

BAB VII

LANDASAN PERANCANGAN

Landasan perancangan bangunan pusat oleh-oleh susu dan café menggunakan pendekatan arsitektur Jepang. Pendekatan tersebut guna untuk menyatukan aspek fungsional.

7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Pada perancangan ada 4 fungsi bangunan yang saling berkaitan yaitu sebagai pusat oleh-oleh, kantor pemasaran, café, dan produksi. Keempat fungsi itu akan saling menunjang satu dengan yang lainnya sehingga ruang-ruang tersebut berada cukup berdekatan.



7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan



Gambar 7. 1 Cut and Fill

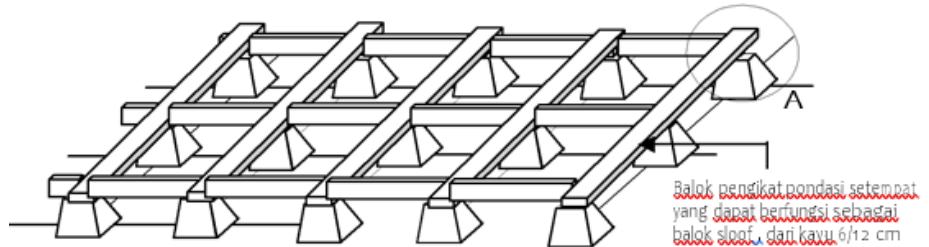
Sumber:<https://3dwarehouse.sketchup.com/warehouse/v1.0/publiccontent/dde2f08e-caea-4867-997c-1dc1791199de>

Perancangan bentuk bangunan ini menggunakan pendekatan arsitektur Ekologi. Dimana nantinya bentuk bangunan tersebut menggunakan sistem cut and fill serta tahan dengan gempa.

7.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan

Perancangan struktur bangunan dipengaruhi dengan tata ruang yang menggunakan pendekatan arsitektur Noor Cholis Idham. Pendekatan tersebut harus memilih struktur yang memiliki nilai estetika dan kenyamanan bangunan. Serta memilih struktur yang tahan dengan permasalahan di sekitar lokasi.

1. Pondasi



Gambar 7. 2 Pondasi Setempat

Sumber: Ir. Agoes Widjanarko, MIP. Juni 2006

Untuk pondasinya sendiri nanti menggunakan pondasi setempat.

2. Bahan Material



Gambar 7. 3 Material Bambu

Sumber:

https://bumdesakota.id/image/cache/catalog/Seller_63/bambu%20steiger1-20190902142047-550x550.png

Gambar 7. 4 Material Kayu

Sumber:

<https://i2.wp.com/inspiring.id/wp-content/uploads/2017/04/jenis-jenis-kayu-di-Indonesia-kayu-meranti-bahanbangunanhemat.blogspot.com-.jpg>

Untuk Bahan materialnya sendiri menggunakan kayu yang dikombinasikan dengan bambu.

7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan

Perancangan bahan bangunan didasari oleh arsitektur Indonesia. Dimana bahan bangunan tersebut menggunakan kayu dan baja. Karena untuk di area rawan gempa sendiri sangat cocok menggunakan kayu dan baja.

7.5 Landasan Perancangan Wajah Bangunan

Perancangan wajah bangunan yang berkaitan dengan fasade bangunan baik dari segi ornamennya, pemilihan warna suatu bangunan dan penggunaan material. Menggunakan pendekatan arsitektur Indonesia ini nantinya akan memperlihatkan gaya bangunan modern, menarik tetapi menggunakan bahan material kayu dan baja yang tahan dengan gempa.

7.6 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak

Perencanaan tata ruang tapak menggunakan gabungan massa. Gabungan massa ini memiliki sifat mudah beradaptasi terhadap potensi alam yang ada, menggunakan pontesi tapak secara maksimal, hubungan antar ruang baik dan sirkulasi yang lancar.



Gambar Udara Kondisi Tapak

Sumber: Google Maps

Keterangan:

1. Café, Pusat Oleh-Oleh, Kantor Pemasaran
2. Produksi Susu

7.7 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

Perancangan utilitas bangunan dipengaruhi oleh fungsi yang melalui pendekatan arsitektur Indonesia. Keterkaitan antara fungsi pusat oleh-oleh, kantor pemasaran, café dan produksi susu

merupakan utilitas yang penting bagi proyek tersebut. Utilitas juga terkait dengan pengolahan limbah yang baik dan tidak merusak lingkungan sekitar.

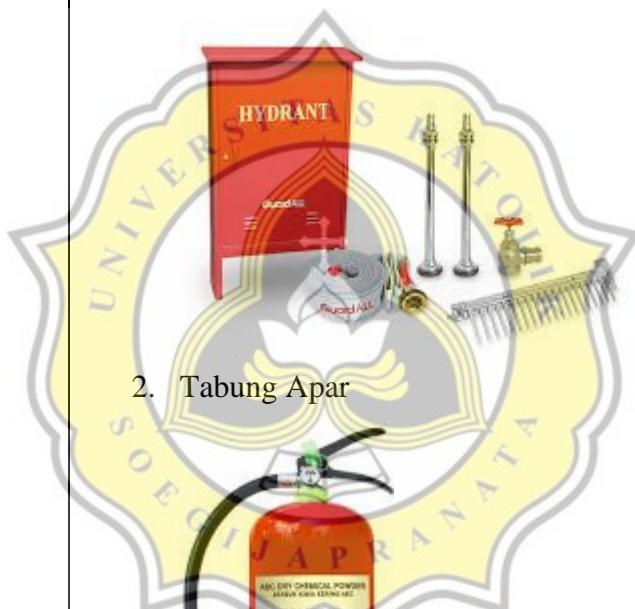
Tabel 7. 1 Sistem Utilitas
Sumber: Analisa Pribadi

Sistem Utilitas	Jenis
Air Bersih	
Air Kotor	<p>Dapur (cucian) → Lemak (busa) → Bak kontrol</p> <p>Kamar mandi → Lemak → Bak kontrol → Peresapan Tanah</p> <p>Air kotor (WC) → Bahan organic → Septik Tank</p>
Pemadam Kebakaran	Exterior: Hydrant Pilar



Interior:

1. Hydrant Box



2. Tabung Apar



Penghawaan	
Keamanan	<p>1. CCTV</p> <p>2. Satpam</p>